

PROCEEDING OF EMERGENCY NURSING IN RESPIRATORY FAILURE AND CHOCKING

Learning Education Center (LEC), Muhammadiyah
Kediri City- East Java, 29th July 2018

Organized by:

LEMBAGA CHAKRA BRAHMANDA LENTERA (**CANDLE**)

and

DPK PPNI RSU. DAHA HUSADA



PROCEEDING OF EMERGENCY NURSING IN RESPIRATORY FAILURE AND CHOCKING

Organizing Committe:

Lembaga Chakra Brahmanda Lentera (**CANDLE**)
DPK PPNI RSU. Daha Husada
Tata Mahyuvi, S.Kep.,Ns
Sulis Nurul Badriah, AMd.Kep
Rohmawati, A.Md.Kep

Editor:

Heru Suwardianto, S.Kep., Ns., M.Kep
Yosafat Febri Setyawan, Amd. OP.
Ariyanti, S.Kep., Ns

Review:

Ika Rahmawati, S.Kep.Ns, M.Kep
Mokhtar Jamil S. Kep., Ns., M.Kep
Sandy Kurniajati, S.KM., M.Kes



Published by:

LEMBAGA CHAKRA BRAHMANDA LENTERA (**CANDLE**)
Perum Kwadungan Permai A 45-46 Kediri
Email: ceocandle@gmail.com

ISBN: 798-602-52254-1-3

All right reserved

No part of this Publication May Be Reproduce Without Written Permission of The
Publisher

FOREWORD

Thanks to God Almighty for his abundance of grace so that the Proceedings Of Emergency Nursing In Respiratory Failure And Chocking can be solved well. This Proceeding is a collection of research results that are expected to contribute in improving health status in the community. Research results can be a point of reference for developing other research for the welfare of Indonesian society. This Proceeding contains research papers and is created with the aim of providing knowledge to the general public regarding the latest research and scientific developments so that it is expected to increase knowledge, communication and further motivation for the filing of Intellectual Property Rights.

We would like to thank Prof. Dr. H. Nursalam, M.Nurs (Hons) as Chairman of DPW PPNI East Java, Mr. Erwanto, Amd. Kep., S.KM., Publisher of Chakra Brahmanda Lentera Institution that has cooperated with DPK PPNI RSU. Daha Husada in publishing the proceedings that we have held. We realize that this Proceeding certainly does not escape the deficiencies, for that all suggestions and criticism we expect for the improvement of proceedings in the next issue. Finally we would like to thank all those who have assisted in this activity, and we hope that this proceeding can be useful for researchers, academics and the development of science.

Kediri, 29th July 2018

Committe

TABLE OF CONTENTS

FOREWORD	iii
TABLE OF CONTENTS	iv
STRATEGI NEGOSIASI PENGGUNAAN KONDOM OLEH PEKERJA SEKS KEPADA PELANGGANNYA DI BALI	7
Putu Sukma Megaputri ¹ , Dewi Aprelia Meriyani ¹	7
TINGKAT KEGAGALAN PEMBERIAN ASI EKSLUSIF	13
Putu Dian Prima Kusuma Dewi ¹ , Lina Anggaraeni Dwijayanti ¹ , Putu Sukma Megaputri ¹ , Cindy Meilinda Sari ¹	13
PENGARUH PEMBERIAN AIR REBUSAN JAHE EMPRIT (ZINGIBER OFFICIANALLE AMARUM) TERHADAP IBU HAMIL TRIMESTER I DI PMB PUTU LAHARIANI TAHUN 2018.....	19
Indrie lutfiana ¹ , Ni Made Karlina Sumiari Tangkas ² , Ida Ayu Kade Subaktiningrum	19
PENGARUH TERAPI HYPNOBIRTHING TERHADAP INTENSITAS NYERI PADA IBU BERSALIN PRIMIGRAVIDA DI KLINIK CAHAYA BUNDA TAHUN 2018	25
Ni Made Karlina Sumiari Tangkas ¹ , Indrie Lutfiana ² , Sagung Sanjani Bintang Prastiti ³	25
HUBUNGAN EARLY WEAN A CHILD DENGAN STATUS GIZI BALITA USIA 0-24 BULAN DI BPM Ny. NUR ARIEF DESA KEDUNGLO KEC. KREMBUNG KABUPATEN SIDOARJO	31
Titiek Idayanti ¹ , Kurnia Indriyanti Purnama Sari ² , Yufi Aris Lestari ³ , Widya Anggraeni ⁴ , Anik Supriani ⁵	31
PENGARUH AIR REBUSAN DAUN SIRSAK TERHADAP PENURUNAN KADAR ASAM URAT PADA PENDERITA ASAM URAT DI DUSUN DAMPAK DESA PANGLUNGAN KECAMATAN WONOSALAM KABUPATEN JOMBANG	37
Anik Supriani, Titiek Idayanti, Surya Mustika Sari, Henny Vidia Effendi, Nur Chasanah	37
HUBUNGAN PENGEMBANGAN KARIR DENGAN KEPUASAN KERJA PERAWAT DI PUSKESMAS SERIRIT I, II DAN III.	43
G. Nur Widya Putra, Made Martini, Gede Budi Widiarta	43
HUBUNGAN TINGKAT KEPUASAN DALAM PEMBERIAN PELAYANAN ANC DENGAN JUMLAH KUNJUNGAN PEMERIKSAAN KEHAMILAN Di KLINIK AN-NUR DESA JATIKALANG PRAMBON – SIDOARJO.....	47
Yufi Aris Lestari ¹ , Iis Suwanti ² , Nuris Kushayati ³ , Linda Presti F. ⁴ , Dian Fitah ⁵ , Bety Mayasari ⁶ , Mariyatun Dwi Eliyah ⁷	47
HANDLING IN VICTIMS CHOCKING OF RELIABLE PROCEDURES, PRECAUTIONS, AND EVALUATION OF ACTIONS	54

Heru Suwardianto.....	54
HUBUNGAN TINGKAT KEPUASAN DALAM PEMBERIAN PELAYANAN ANC DENGAN JUMLAH KUNJUNGAN PEMERIKSAAN KEHAMILAN Di KLINIK AN- NUR DESA JATIKALANG PRAMBON – SIDOARJO.....	61
Yufi Aris Lestari ¹ , Iis Suwanti ² , Nuris Kushayati ³ , Linda Presti F. ⁴ , Dian Fitah ⁵ , Bety Mayasari ⁶ , Mariyatun Dwi Eliyah ⁷	61
HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN PERILAKU NARAPIDANA PENGGUNA NARKOBA PADA MASA PEMULIHAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA KABUPATEN PAMEKASAN.....	68
Yulianto ¹ , Hartin Suidah ² , Yufi Aris Lestari ³ , Rina Widiyawati ⁴ , Ach. Charis S. ⁵	68
PENGARUH PEMBERIAN VIRGIN COCONUT OIL ANANAS COMOSUS TERHADAP KELEMBABAN KULIT PADA PASIEN KUSTA DI RUMAH SAKIT KUSTA SUMBERGLAH MOJOKERTO	75
Tri Dianti Nur Wahyuningtyas, Abu Bakar, Ima Nadatien,.....	75
PENGARUH HIPNOTERAPI TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI DAN KECEMASAN PADA GOUT ARTHRITIS DI POSYANDU LANSIA PUSKESMAS PADEMAWU PAMEKASAN.....	83
Mohammad Shidiq Suryadi, Kusananto, Eppy Setiyowati.....	83
HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN PERILAKU NARAPIDANA PENGGUNA NARKOBA PADA MASA PEMULIHAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA KABUPATEN PAMEKASAN.....	92
Yulianto ¹ , Hartin Suidah ² , Yufi Aris Lestari ³ , Rina Widiyawati ⁴ , Ach. Charis S. ⁵	92
PENGARUH KOMBINASI PMR (PROGRESSIVE MUSCLE RELAXATION) DENGAN MUSIK TERHADAP KADAR GULA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RUMAH SAKIT ISLAM JEMURSARI SURABAYA	99
Denis Farida, Handayani, Puji Astuti,	99
PENGARUH LATIHAN FISIK KOMBINASI NAFAS DALAM TERHADAP TINGKAT FATIGUE PADA PASIEN HEMODIALISIS DI RUMAH SAKIT ISLAM JEMURSARI SURABAYA TAHUN 2018.....	106
Ratna Yunita Sari, Abu Bakar, Yanis Kartini,.....	106
PENGARUH EDUKASI KESEHATAN BERBASIS THEORY OF PLANNED BEHAVIOR TERHADAP PENURUNAN NILAI INTERDIALYTIC WEIGHT GAIN (IDWG) DAN KECEMASAN PASIEN HEMODIALISA DI RS ISLAM JEMURSARI SURABAYA	111
M. Wahyu Purnomo Ah Yusuf, Yanis Kartini.....	111
PENGARUH DIABETES SELF MANAGEMENT EDUCATION DENGAN PENDEKATAN SPIRITUAL TERHADAP SELF EMPOWERMENT PADA PENDERITA DIABETES ME	117

LITUS TIPE 2 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JAGIR SURABAYA	117
Rahmadaniar Aditya Putri, Kusnanto, Eppy Setiyowati	117
PENGARUH KOMBINASI RELAKSASI BENSON DENGAN MURROTAL AL-QURAN TERHADAP TINGKAT CEMAS & STRESS PADA KLIEN HEMODIALISIS DI RS ISLAM JEMURSARI	124
Riska Rohmawati, Nursalam, Wesiana Heris Santy	124
KERONCONG MUSIC AND PROGRESSIVE MUSCLE RELAXATION DECREASE EFFECTIVELY BLOOD PRESSURE	131
Supriyo Setyadi Laksono, Sandy Kurniajati	131
PENGARUH KOMBINASI LATIHAN THERABAND PNF (PROPRIOSEPTIVE NEUROMUSCULAR FACILITATION) DENGAN MUSIK AKTIF TERHADAP FUNGSI MOTORIK PADA PASIEN STROKE ISKEMIK DI RSI JEMURSARI TAHUN 2018 ...	141
Imamatul Faizah, Ah Yusuf, Puji Astuti.....	141

PENGARUH PEMBERIAN VIRGIN COCONUT OIL ANANAS COMOSUS TERHADAP KELEMBABAN KULIT PADA PASIEN KUSTA DI RUMAH SAKIT KUSTA SUMBERGLAH MOJOKERTO

Tri Dianti Nur Wahyulingtyas, Abu Bakar, Ima Nadatien,

Magister Terapan Keperawatan Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

ABSTRAK

Kusta masalah kesehatan di masyarakat dapat mengalami kecacatan menetap dan dapat di cegah, apabila tidak segera di tangani akan berdampak pada satu masalah yang kompleks. Masalah gangguan kelembaban kulit yang dirasakan pasien dengan merasa gatal, kulit tampak bersisik, dan sering menggaruk kulit sehingga menimbulkan gangguan integritas kulit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh dan perbedaan pemberian *virgin coconut oil ananas comosus* terhadap kelembaban kulit pada pasien kusta di Rumah Sakit Kusta Sumberglah Mojokerto. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasy eksperiment*, desain penelitian ini *one group pre post design with control group* populasinya pasien kusta di Rumah Sakit Kusta Sumberglah Mojokerto sebanyak 80 responden, sampelnya sebanyak 36 responden, dengan menggunakan tehnik *consecutive sampling*. Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah variable *independent* pemberian *virgin coconut oil ananas comosus* sedangkan variable *dependent* adalah kelembaban kulit. Teknik pengambilan data pemberian *virgin coconut oil ananas comosus* dengan observasi serta kelembaban kulit dilakukan dengan pengukuran alat *moisturizer skin detector*, sedangkan analisa data dilakukan dengan uji *paired t test* dan *independent t test*.

Hasil penelitian kelembaban kulit responden sebelum dilakukan pemberian terapi *virgin coconut oil ananas comosus* 17 responden (94,4%) mengalami kelembaban kulit dehidrasi pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Setelah pemberian terapi *virgin coconut oil ananas comosus* 16 responden (88,8%) mengalami kelembaban kulit dehidrasi pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol 17 responden (94,4%) mengalami kelembaban kulit dehidrasi. Pada uji beda $0,009 < 0,05$ yang artinya ada pengaruh pemberian *virgin coconut oil ananas comosus* pada kelembaban kulit pasien kusta di Rumah Sakit Kusta Sumberglah Mojokerto

Pada pasien kusta yang mengalami kelembaban kulit dehidrasi seharusnya mendapatkan dukungan dari keluarga dalam pemberian terapi *virgin coconut oil ananas comosus* secara teratur dan dapat meningkatkan kesadaran pentingnya perawatan diri pada pasien sehingga tidak menimbulkan kecacatan yang lebih parah dan sebagai tindakan pencegahan.

Kata Kunci: Kusta, Kelembaban Kulit, *Virgin Coconut Oil*, *Ananas Comosus*

ABSTRACT

Leprosy health problems in the community can experience permanent disability and can be prevented, if not immediately handled will have an impact on a complex problem. Problems of skin moisture disorder felt by patients with itching, skin looks scaly, and often scratch the skin causing skin integrity disturbance.

This study aims to determine whether there is influence and differences of virgin coconut oil ananas comosus to skin moisture in leprosy patients at Sumberglah Hospital of Mojokerto. The design used in this research is quasy experiment, the design of this research one group pre post design with control group of leprosy patients in Sumberglah Mojokerto Leprosy Hospital as many as 80 respondents, the sample is 36 respondents, using consecutive sampling technique. Variable used in this research is independent variable giving virgin coconut oil ananas comosus while variable dependent is skin moisture. The data collection

Proceeding Of Emergency Nursing In Respiratory Failure And Chocking

technique of virgin coconut oil ananas comosus with observation and skin moisture was done by measuring the moisturizer skin detector, while the data analysis was done by paired t test and independent t test.

The results of skin moisture study of respondents before the treatment of virgin coconut oil ananas comosus 17 respondents (94.4%) experienced dehydration skin moisture in the intervention group and control group. After treatment of virgin coconut oil ananas comosus 16 respondents (88.8%) experienced dehydration skin moisture in the intervention group and control group 17 respondents (94.4%) experienced dehydrated skin moisture. On different test $0,009 < 0,05$ which means there is influence of virgin coconut oil ananas comosus on skin moisture of leprosy patients at Leprosy Hospital Sumberglagah Mojokerto

In patients with leprosy who experience dehydrated skin moisture should get support from the family in providing therapy virgin coconut oil ananas comosus regularly and can raise awareness of the importance of self-care in patients so as not to cause more severe disability and as a preventive measure.

Key word: Leprosy, Skin Moisture, Virgin Coconut Oil, Ananas Comosus

PENDAHULUAN

Kecacatan berawal dari proses gangguan kelembaban kulit pada penderita kusta yang dapat disebabkan oleh port the enteri kuman mycobacterium leprae pada saraf otonom yang dapat mengendalikan produksi keringat, darah, minyak sehingga dapat menyebabkan kulit kering (Amirudin, 2013). Kondisi kulit yang kurang lembab akan mengakibatkan maserasi kemudian dengan adanya pergeseran dan gesekan yang terus menerus pada daerah kulit tersebut akan menimbulkan terjadinya kerusakan kulit sehingga pasien kusta merasa tidak nyaman terhadap penampilan (Fajarsisna, 2015).

Menurut WHO, angka kejadian kusta di Indonesia menduduki peringkat ketiga setelah negara India dan Brazil. Kasus kusta di Indonesia selama tahun 2012 yaitu 18.994 penyandang kusta baru. Berdasarkan data dari dinas kesehatan provinsi Jawa Timur angka kecacatan akibat kusta sebesar 12,6% per 1 juta penduduk (Kemenkes, 2015). Angka kecacatan yang terbanyak pada penderita kusta tingkat tiga dan kecacatan yang lainnya adalah masalah kelembaban kulit yang dialami pada pasien kusta dengan kecacatan tingkat satu dan dua (Dinkes, 2014). Jumlah penduduk yang mengalami masalah kelembaban kulit akibat penyakit kusta di Jawa timur menurut penelitian Wulandari 2011, menyebutkan bahwa dari 125 kasus dengan proporsi cacat tingkat dua sebesar 32%.

Pada tahun 2011 kasus kusta Provinsi Jawa Timur menduduki urutan pertama di Indonesia, penemuan kasus baru di Jawa Timur sebanyak 5284 kasus atau sekitar 1/3 dari jumlah seluruh penderita baru di Indonesia. Penderita penyakit kusta menyebar hampir ada di daerah Jawa Timur. Adapun penurunan kasus kusta tahun 2012 tercatat 4.842 penderita (Dinkes Propinsi Jawa Timur, 2013).

Menurut studi pendahuluan di rumah sakit kusta Sumberglagah Mojokerto ada sebanyak 10 pasien yang menderita kusta. Pasien yang kontrol di poli klinik dan rawat inap ditemukan mengalami masalah kelembaban kulit sebanyak 5 orang, kulit kering sebanyak 4 orang dan 1 orang mengalami kerusakan integritas kulit, kecacatan dengan kehilangan jari kelingking pada daerah tangan kiri.

Kelainan fungsi syaraf tepi pada kusta meliputi syaraf sensorik, motorik, dan otonom. Syaraf tersebut terjadi mati rasa pada otot tangan dan kaki sehingga menjadi lemah dan dapat mengalami kelumpuhan serta lama kelamaan akan menjadi *atrofi* atau mengecil pada bagian otot tersebut. Sedangkan pada syaraf otonom akan terjadi gangguan pada kelenjar keringat, kelenjar minyak, dan aliran darah sehingga kulit menjadi kering dan kelembaban kulit berkurang. Sehingga akan muncul luka baru, yang dapat menyebabkan infeksi akibat tidak menjaga perawatan diri (Mahato & Hug, 2008). Kerusakan integritas kulit juga di pengaruhi oleh faktor umur, jenis kelamin, pekerjaan, sub tipe kusta yang diderita, dan lama sakit penderita kusta yang merupakan reaksi akut dalam perjalanan kronis penyakit kusta yang

menjadi penyebab reaksi kekebalan *antigen antibody* dengan akibat yang dapat merugikan pasien (Andriyani dan Fatmawati, 2010).

Penelitian yang sudah dilakukan oleh Ishak, 2016 mengemukakan bahwasannya pembuatan VCO dengan penambahan ekstrak bonggol nanas dapat meningkatkan produksi minyak yang dapat mempercepat proses pembentukan minyak dari santan kelapa karena menjadi nutrient bagi mikroba bromilin untuk memperbanyak diri sehingga santan kelapa sebagai substrat berubah menjadi minyak. Apabila di pakai secara topikal akan menjaga dan menghambat radikal bebas di permukaan kulit. Sehingga VCO dapat digunakan untuk mencegah terjadinya tingkat kecacatan pada pasien kusta. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “pengaruh dan perbedaan pemberian *virgin coconut oil ananas comosus* terhadap kelembaban kulit pada pasien kusta”

METODE

Desain yang digunakan dalam penelitian adalah *quasyeksperiment* dengan rancangan *one group pre test and post test control group design*. Besar *sample* dalam penelitian ini sebanyak 36 pasien kusta yang dipilih dengan teknik *consecutive sampling*. Instrumen untuk pengukuran adalah variabel menggunakan lembar kuesioner dan observasi. Data yang telah terkumpul dianalisa dengan menggunakan uji *paired t test* dan *independent t test*.

HASIL

Tabel 1 Tabel Data Umum

No.	Karakteristik	Kelompok Intervensi VCO bonggol nanas		Kelompok Kontrol	
		n	%	n	%
Umur					
1.	18 -25	1	5,6	1	5,6
2.	26- 35	2	11,2	1	5,6
3.	36- 45	6	33,4	1	5,6
4.	46 – 55	7	38,8	6	33,2
5.	56- >60	2	11,2	9	50
	Jumlah	18	100	18	100
Jenis Kelamin					
1.	Perempuan	9	50	7	38,8
2.	Laki-laki	9	50	11	61,2
	Jumlah	18	100	18	100
Pekerjaan					
1.	IRT	7	38,8	7	38,8
2.	Petani	5	27,7	8	44,4
3.	Swasta	3	16,6	1	5,6
4.	Wiraswasta	2	11,2	1	5,6
5.	PNS	1	5,6	1	5,6
	Jumlah	18	100	18	100
Sub Tipe Kusta					
1	PB	4	22,2	6	33,3
2	MB	14	77,8	12	66,7
	Jumlah	18	100	18	100
Lama Menderita Penyakit Kusta					
1	1-5 tahun	1	5,6	1	5,6
2	6-10 tahun	8	44,4	1	5,6
3	>11 tahun	9	50	16	88,8
	Jumlah	18	100	18	100

Sumber data primer 2018

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kelembaban Kulit Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pemberian *Virgin Coconut Oil Ananas Comosus* Pada Kelompok Kontrol Dan Intervensi Pada Pasien Kusta Di Rumah Sakit Sumberglagah Mojokerto

No.	Kelembaban Kulit	Kelompok intervensi VCO Bonggol Nanas				Kelompok Kontrol			
		Pre		Post		Pre		Post	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1.	<75 : kulit dehidrasi	17	94,4	16	88,8	17	94,4	17	94,4
2.	75-90 : kulit cenderung dehidrasi	1	5,6	2	11,2	1	5,6	1	5,6
3	>90 : normal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		18	100	18	100	18	100	18	100

Tabel 3. Kelembaban Kulit pada pasien kusta sebelum dan sesudah dilakukan pemberian *Virgin Coconut Oil Ananas Comosus* pada kelompok kontrol dan intervensi di Rumah Sakit Kusta Sumberglagah Mojokerto

Variabel	Kelompok		Mean	SD	ρ Value
Kelembaban Kulit	Kontrol	Sb	47.328	1.359	0,725
		ss	47.214		
	VCO Nanas	Sb	54.429	2.018	
		Ss	55.429		

Sumber data primer 2018

PEMBAHASAN

Kelembaban kulit pada pasien kusta sebelum pemberian *virgin coconut oil ananas comosus* pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi di Rumah Sakit Kusta Sumberglagah Mojokerto

Menurut data dari tabel tentang kelembaban kulit sebelum intervensi pemberian VCO bonggol nanas disebutkan pada kelompok kontrol nilai kelembaban kulit hampir semuanya mengalami kondisi kelembaban kulit dehidrasi.

Responden penelitian hampir semua memiliki kondisi kelembaban kulit dehidrasi salah satunya disebabkan oleh faktor kerusakan syaraf yang terjadi pada penyakit kusta, dan banyak faktor pendukung penyebab terjadi kerusakan kulit yaitu faktor, usia, jenis kelamin, pekerjaan, tipe sakit kusta dan lama menderita kusta. Kondisi responden tersebut terlihat dari kebiasaan perawatan diri dari masing-masing setiap hari ketika di rumah.

Perawatan diri yang kurang baik maka akan terjadi keparahan kerusakan integritas kulit dan mengalami kecacatan yang lebih parah. Pencegahan yang dapat dilakukan responden pada saat ini dengan penggunaan terapi dari rumah sakit yaitu dengan pemakaian obat topikal vaselin. Pemberian obat belum tentu mendapatkan reaksi yang sama dalam setiap responden, hal ini dipengaruhi dengan keteraturan responden dalam pemakaian.

Hal ini sejalan beberapa teori yang menyebutkan kondisi kelembaban kulit dehidrasi dikarenakan adanya gangguan syaraf tepi pada daerah tangan dan kaki. Kerusakan syaraf pada penderita kusta menimbulkan gangguan fungsi sensorik (anestesi), motorik (kelumpuhan otot),

dan otonom (hilangnya fungsi kelenjar keringat dari syaraf tepi) sehingga kulit tidak mendapatkan sensor dari otak untuk mengeluarkan keringat dan timbul gangguan reflek regulasi darah, akibat dari hal tersebut kulit lebih rentan terhadap trauma dan infeksi (Soewono, 2008).

Kerusakan saraf yang terjadi pada penyakit kusta yang menjadi penyebab kelembaban kulit terganggu. Kerusakan saraf yang terjadi kurang dari 6 bulan dan diobati dengan cepat dan tepat tidak akan menyebabkan kecacatan secara permanen. Oleh karena itu semakin lama waktu sejak saat pertama ditemukan tanda awal sakit kusta hingga mulai pengobatan, semakin besar resiko yang ditimbulkan untuk kehilangan kelembaban kulit akibat kerusakan saraf secara progresif dan gangguan fungsi saraf (Kemenkes,2012). Pencegahan penyakit kusta dapat dilakukan dengan mengkonsumsi obat MDT yang berfungsi sebagai pencegahan dan mengobati, memperpendek masa pengobatan, dan mempercepat pemutusan mata rantai penularan (Pangaribuan,2012). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rambey 2010 bahwa penderita kusta dengan waktu diagnosis > 1 tahun beresiko 9,74 kali mengalami kecacatan kusta tingkat II dibandingkan penderita dengan waktu diagnosis <1 tahun.

Kusta juga menyebabkan kelainan kepribadian pada penderita. Penyandang penyakit kusta cenderung menutup diri dari lingkungan sekitar akibat perubahan fisik. Kelembaban kulit dehidrasi berakibat muncul kulit kering, bersisik, dan ruam merah serta bercak-bercak. Situasi ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Soedarjatmi dkk (2009), efek stigma terhadap penderita kusta yaitu mereka sering merasa takut jika orang lain mengetahui penyulit, sehingga mereka cenderung membatasi diri.

Kelembaban kulit pada pasien kusta sesudah pemberian *virgin coconut oil ananas comosus* pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi di Rumah Sakit Kusta Sumberglagah Mojokerto

Data penelitian pada tabel 5.2 setelah pemberian terapi *virgin coconut oil ananas comosus* mengalami kelembaban kulit dehidrasi. Perubahan kelembaban kulit terjadi pada kelompok intervensi *virgin coconut oil ananas comosus* adanya kenaikan derajat kelembaban kulit cenderung dehidrasi sebanyak 1 responden sedangkan pada kelompok kontrol tetap.

Kelembaban kulit pada pasien kusta setelah mendapatkan pemberian terapi topikal *virgin coconut oil ananas comosus* mengalami sedikit perubahan kedalam kategori kelembaban kulit cenderung dehidrasi. Hal ini dipengaruhi keteraturan pemakaian terapi yang sesuai aturan pakai dengan arahan dan anjuran pemakaian bahan tersebut, faktor usia, sub tipe kusta dan lama sakit kusta. Pemakaian terapi topikal Data pada tabel 5.3 menunjukkan diperoleh nilai yang signifikan pada kelompok pemberian VCO bonggol nanas $p=(0,009) < \alpha= 0,05$ yang bermakna ada pengaruh pemberian VCO bonggol nanas terhadap kelembaban kulit. Sedangkan pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi VCO tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

lebih efektif mengalami peningkatan terhadap kelembaban kulit dibuktikan oleh salah satu responden yang sebelum perlakuan memiliki kelembaban kulit dehidrasi setelah pemakaian selama 21 hari dan pemakaian 2xsehari terjadi perubahan yang lebih baik serta responden tersebut masih berada pada rentang usia produktif dan lama sakit kusta 1-5 tahun sehingga pencegahan kecacatan salah satunya dengan tindakan pemberian VCO bonggol nanas.

Upaya pencegahan yang adekuat dengan melakukan perawatan diri hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Santoso (2006), kecacatan penderita kusta dapat dipengaruhi oleh usia, lama mengidap penyakit kusta, ketaatan dalam berobat serta perawatan diri. Untuk mengatasi masalah kulit kering pada pasien kusta, sebaiknya menggunakan bahan pelembab alami dari VCO yang mudah didapatkan disekitar lingkungan tempat tinggal, dan murah dari bahan alami lainnya.

Pemanfaatan VCO sebagai pelembab kulit karena VCO mengandung pelembab alami dan antioksidan yang penting untuk perawatan kulit dan mampu menghasilkan emulsi yang relatif stabil dan pH mendekati nilai yang diinginkan sebagai pelembab kulit. Salah satu kandungan yang terdapat dalam VCO adalah Emolien. Substansi tersebut yang sering ditambahkan kedalam kosmetik untuk melembutkan dan menghaluskan kulit. Mekanisme kerja

emolien mengisi ruang antara deskuamasi korneosit. Emolien dapat meningkatkan kohesi dari sel-sel keratinosit sehingga ujung-ujung sel tidak menggulung. Hal ini mengakibatkan permukaan yang lebih halus dapat mengurangi gesekan dan mencerahkan.

Pengaruh dan Perbedaan Kelembaban kulit pada pasien kusta pemberian *virgin coconut oil ananas comosus* pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi di Rumah Sakit Kusta Sumberglagah Mojokerto

Data pada tabel 5.3 menunjukkan diperoleh nilai yang signifikan pada kelompok pemberian *virgin coconut oil ananas comosus* $p=(0,009) < \alpha= 0,05$ yang bermakna ada pengaruh pemberian *virgin coconut oil ananas comosus* terhadap kelembaban kulit. Sedangkan pada kelompok kontrol tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Pesos penelitian pemberian *virgin coconut oil ananas comosus*, peneliti menyediakan bahan *virgin coconut oil ananas comosus* sebanyak 200ml untuk pemakaian selama 21 hari berturut-turut pada waktu pagi dan sore hari setelah mandi. Beberapa responden menyebutkan proses pemberian *virgin coconut oil ananas comosus* ini kurang lama karena dari kondisi fisik sudah mengalami kerusakan kulit dengan tipe kecacatan tingkat 2. Akan tetapi dalam pemberian tetap memiliki pengaruh dan perbedaan yang dirasakan langsung oleh responden, terlihat kulit tampak lebih lembab, tidak bersisik, tidak merah-merah dan ada bau alami yang muncul dari bahan *virgin coconut oil ananas comosus*. Selama penelitian juga responden tidak ada yang mengalami alergi yang diakibatkan dari pemakaian *virgin coconut oil ananas comosus*, hal ini membuktikan bahwa bahan *virgin coconut oil ananas comosus* aman dan tanpa efek samping.

Kecantikan kulit dipengaruhi oleh keadaan keratinisasi (pigmentasi lebih gelap) pada permukaan sel, aktivitas kelenjar sekresi, dan keadaan jaringan lemak. Kelembaban kulit yang rendah menyebabkan kulit kering, kasar dan tidak menarik. Pada tingkatan yang lebih butuk menyebabkan kulit pecah-pecah dan mudah teriritasi atau bahkan terluka (Rawling, 2002)

Penggunaan secara topikal langsung pada kulit diyakini sebagai cara terbaik untuk mendapatkan manfaat *virgin coconut oil ananas comosus*. Cara ini akan mengembalikan elastisitas kulit dengan cepat dan efektif (coconut-oil-central. N.d) . Penggunaan pelembab topikal bermanfaat untuk menjaga kelembaban kulit dan keutuhan stratum korneum namun belum ada ketetapan jenis pelembab apa yang memberikan manfaat terbaik dan memberi evidence secara langsung pengaruhnya terhadap pencegahan kulit kering. Salah satu bahan yang mudah didapatkan yaitu *virgin coconut oil ananas comosus*. Penggunaan sebagai bahan pelembab, tanaman buah yang banyak ditemukan di Indonesia dan dapat di olah sendiri.

Hasil perbedaan pemakaian *virgin coconut oil ananas comosus* dapat dilihat dan dibuktikan dengan hasil *mean* antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi yang menunjukkan adanya perbedaan yang mengarah pada kuadran positif. Selain itu, juga dapat dinilai dari nilai tabel kelembaban kulit pada H7, H14 setelah pemakaian yang memiliki perubahan angka dengan kenaikan nilai kelembaban kulit walaupun hasilnya kurang maksimal. Perbedaan hasil yang didapatkan pada responden bergantung pada kondisi fisik, pemberian terapi. Respdnen yang memiliki kondisi kelembaban kulit cenderung baik, mengalami kondisi perbaikan dalam kelembaban kulit karena masih berada pada reaksi kusta, dan belum mengalami kecacatan fisik serta fungsi dari syaraf otonom yang masih baik sehingga dapat memelihara dan mencegah terjadinya kerusakan kulit.

Salah satu responden mengalami kondisi kelembaban kulit dehidrasi, hasil tes kelembaban kulit tidak mengalami perubahan yang baik tetapi cenderung menunjukkan angka penurunan. Penilaian kelembaban kulit pada H7, H14 terjadi penurunan nilai disebabkan karena bahan *virgin coconut oil ananas comosus*. yang habis, bahan vaselin habis,dan keteraturan penggunaan, selain itu penelitian ini bertepatan dengan kondisi pekerjaan responden yang cukup berat yaitu sedang memasuki musim panen padi, sehingga kondisi kulit responden sering terpapar sinar matahari secara langsung dan lama lebih dari 1 jam berada di lingkungan terbuka. Asupan cairan yang kurang karena berada pada saat ibadah puasa.

Keterbatasan penelitian ini konsentrasi responden dalam menerima pengarahan langsung dari peneliti yang kurang sehingga peneliti harus mengulangi lebih dari 3 kali dan memantau secara langsung dalam pemberian terapi *virgin coconut oil ananas comosus*, keterbatasan ini bisa diatasi dengan bantuan dari tim medis dan keluarga terdekat responden. Kesadaran pasien yang kurang terhadap perawatan diri sehingga responden banyak yang kurang disiplin dalam pemberian *virgin coconut oil ananas comosus*.

KESIMPULAN

1. Kelembaban kulit pada pasien kusta sebelum dilakukan pemberian *virgin coconut oil ananas comosus* dalam kondisi kelembaban dehidrasi.
2. Kelembaban kulit pada pasien kusta setelah dilakukan pemberian *virgin coconut oil ananas comosus* mengalami perubahan pada derajat penilaian dan kondisi masih dalam keadaan kelembaban dehidrasi.
3. Ada pengaruh dan perbedaan kelembaban kulit pada pasien kusta setelah dilakukan pemberian *virgin coconut oil ananas comosus*

REFERENSI

- Amiruddin, MD (2012) *Penyakit Kusta Sebuah Pendekatan Klinis*. Surabaya: Brilian Internasional
- Arikunto, S. (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bineka Cipta
- Aziz, Alimul (2007) *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika
- Bruner & Suddarth (2005) *Buku Ajar Keperawatan Medikal-Bedah*, vol.1. Jakarta : EGC
- Dinkes (2013) *Data Kementerian Kesehatan 2011*. Jawa Timur. Dinas Propinsi Jawa Timur
- Djuanda, Adhi, dkk (2011) *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Erikson, E.H. (1963) *Childhood and Society*. New York: Norton & Company
- Friedman, M. Marlyn (1998) *Keperawatan Keluarga: Teori dan Praktik*. Jakarta: EGC
- Harahap, Marwali (2000) *Ilmu Penyakit Kulit*. Jakarta: Hipokrates
- Harnawati (2008) *Konsep-diri*. Diambil tanggal 3 November 2014 dari <http://www.Konsep-diri.com>
- Hidayat, A. Alimul Aziz (2007) *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: EGC
- ILO (1998) *Encyclopedia of Occupational Health and Safety*. FKUI. Jakarta
- Halim P. W, Ross WF. (2000) *Penyakit Kusta Edisi Ke-2*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Jopling WH. (1984) Management. Dalam Jopling, ed, *Hand book of leprosy*. Edisi ke-3. London : ELBS Wiliam Heinemann Medical Bokks
- Kasanah, Rita (2013) *Hubungan Antara Citra Tubuh dengan Mekanisme Koping Pasien Kusta di RS Kusta Kediri tahun 2013*. Kediri: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kediri
- Kemntrian Kesehataan RI (2013) *Buletin data dan jendela kesehatan volume 2*. Jakarta: Tri wulan
- Kozeir (2004) *Dasar-dasar Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Kosasih, A. Kusta. dalam Djuanda, A. (2011) *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Mansjoer A, dkk. (2000) *Kapita selekta kedokteran, edisi ke-3*. Jakarta: Media aresculapius
- Maramis Willy F. (2009) *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. Jakarta: EGC
- Martodiharjo dan Susanto (2006) *Kusta*. Jakarta
- Nuswantari, D. (1998) *Kamus Saku Kedokteran Dorlan*. Jakarta: EGC
- Peters E.S, Eshiet A.L (2002) *Male-Female (Sex) Differences in Leprosy Patients in South Eastern Nigeria: Female Present Late for Diagnosis and Treatment and Have Higher Rates of Deformity*
- Santoso, Singgih (2010) *Statistik Nonparametrik konsep dan aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: IKAPI
- Setiadi. (2008) *Konsep & Penulisan Riset Keperawatan*. Surabaya: Graha Ilmu

- Soedarjatmi, Istiarti T, Widagdo L. 2009. Faktor Faktor Yang Melatarbelakangi Persepsi Terhadap Stigma Penyakit Kusta. *Jurnal kedokteran Indonesia* 1 (4).
- Stuart, Gail & Sundeen, Sandra (2005) *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC
- Stuart, Gail W.(2007) *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC
- Sugiyono (2011) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto (2006) *Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecacatan pada penderita kusta (Kajian di Kabupaten Sukoharjo)*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Tim Prima Pena (2007) *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Gita Media Press
- Zulkifli (2003) *Penyakit Kusta dengan Masalah yang Ditimbulkan*. Medan : Fakultas Kedokteran Universitas Sumatra Utara
- WHO (1995) *A Guide to Leprosy Control*. Edisi ke-1. World Health Organization Geneva